

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu suatu metode untuk mengamati sekelompok manusia, objek, perihal, suatu sistem opini, atau suatu peristiwa pada waktu sekarang.¹ Penelitian deskriptif diartikan pula sebagai metode penelitian yang berupaya memaparkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat terkini.

Penelitian kualitatif, pendekatan urgen guna memahami peristiwa sosial dan tinjauan individu objek penelitian. Maksud pentingnya adalah menggambarkan, menelaahi dan menjelaskan peristiwa tersebut. Menelaahi peristiwa ini dapat dilaksanakan dengan memaparkan dan mengeksplorasi dalam bentuk narasi. Melalui aturan tersebut, yang meneliti mesti meninjau hubungan tiap fenomena dan makna dari fenomena. Pada penelitian kualitatif, peneliti melibatkan diri terhadap keadaan, peristiwa yang ditekuninya. Peneliti memperhitungkan pula manfaat interaksi sosial melalui pendekatan interaktif netral-tradisional dan interaksi aktif. Sebutan lainnya, dengan penelitian ini, yang meneliti lebih menyiapkan instrumen "orang" daripada instrumen lain.

¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Gahlia Indonesia, 2011), h. 54.

Peneliti berusaha menafsirkan bukti yang relevan dengan lengkap di lapangan. Melalui hal tersebut, pengumpulan data secara sempurna akan memakan waktu lama sebab perolehan data dari perbuatan manusia yang memiliki sifat gampang terpengaruh akan banyak hal yang timbul di lingkungannya. Penelitian melalui pendekatan kualitatif berguna untuk menganalisis yang diteliti supaya menghasilkan info mengenai perilakunya, perasaannya, keyakinan ide, motif berpikirnya sehingga dapat memperoleh suatu teori.²

Penelitian ini berangkat pada kondisi yang terjadi di lapangan untuk mengamati dan mencermati fenomena yang ada ataupun sesuatu di belakang yang ada itu dengan sangat dalam. Fenomena, mencakup wawasan, pemikiran, sikap dan apa yang disarankan informan, serta mencakup situasi dan kondisi yang diobservasi ataupun data yang berbentuk dokumen sekolah. Fenomena itu adalah sebuah kesatuan yang sempurna, tiap elemen saling mengait dan mempengaruhi, hingga data yang diteliti memiliki sifat integralistik, lalu data itu dikumpulkan, peneliti menggambarkan melalui jabaran atau kata yang tersusun menurut sistematika penelitian ilmiah.

Masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah tentang kolaborasi yang dilaksanakan oleh keluarga dan sekolah dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan agama Islam (selanjutnya disingkat dengan PAI) yang mencakup apa saja aspek PAI yang dilaksanakan orangtua dan guru, kegiatan kolaborasi

²Syamsyuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 73-74.

orangtua dan guru dalam pembelajaran PAI, apa saja yang mendukung dan yang menghambat terlaksananya kolaborasi dalam menunjang pencapaian tujuan PAI pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru (selanjutnya disingkat dengan SDAM) dan SD Islam Creative (selanjutnya disingkat dengan SDIC) Banjarbaru.

Proses penelitian berangkat dari teori penelitian untuk meninjau dan menafsirkan fenomena yang eksplisit maupun implisit. Fenomena itu mencakup wawasan, pemikiran, sikap, tingkah laku dan perasaan tiap informan, serta mencakup sesuatu keadaan dan kondisi yang diamati. Fenomena itu ialah suatu kesatuan dan masing-masing berkaitan dan berpengaruh hingga data yang diteliti bersifat holistic dan integralistik. Setelah pengumpulan data, peneliti menggambarkan melalui jbaran atau kata yang tersusun menurut sistematika penelitian ilmiah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. Beralamat di Jalan Golfswargaloka RT XII RW III Kel. Samsudin Nor Kec. Landasan Ulin Banjarbaru Kalimantan Selatan. Dan satu SD lagi bernama SD Islam Creative terletak di jalan Trikora RT I RW III Landasan Ulin Tengah Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

Subjek ini adalah guru PAI dari SDAM, guru PAI SDIC dan orangtua siswa dari SDAM dan dari SDIC Banjarbaru. Objek penelitian ini mengenai kolaborasi atau kerjasama yang dilaksanakan oleh orangtua dan guru dalam menunjang pencapaian tujuan PAI, khususnya tentang akidah, ibadah dan

akhlaknya yang termuat pada silabus kelas III di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Islam Creative Banjarbaru.

Data ialah keterangan/bahan yang digunakan untuk menjawab masalah pada penelitian. Adapun sumber data ialah orang maupun benda yang dapat menginformasikan yang berhubungan dengan penelitian. Berikut penjelasan dari data dan sumber data:

1. Data pokok adalah data mengenai kolaborasi yang dilaksanakan oleh keluarga dan sekolah dalam menunjang pencapaian tujuan PAI yang mencakup apa saja aspek PAI yang dilaksanakan orangtua dan guru, kegiatan kolaborasi orangtua dan guru dalam pembelajaran PAI, apa saja yang mendukung dan yang menghambat terlaksananya kolaborasi dalam menunjang pencapaian tujuan PAI pada SDAM dan SDIC Banjarbaru.
2. Data penunjang adalah data latar belakang lokasi penelitian yang mencakup profil sekolah, sejarah didirikannya, keadaan siswa, guru dan karyawan, orangtua, sarana dan pra sarana sekolah, dan data lain yang tentu membantu data pokok.
3. Sumber data. Mengenai siapa yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah guru PAI dan orangtua sebagai informan utama. Kepala sekolah, walikelas, dan staf TU selaku informan tambahan. Dan dokumen sekolah yang diinginkan pada penelitian ini ialah mengenai kolaborasi keluarga dan sekolah dalam pencapaian tujuan PAI.

Kedudukan data dan sumber data dalam penelitian ini, supaya lebih jelas dirumuskan dalam bentuk matrik tentatif berikut:

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Aspek pendidikan agama Islam yang dilaksanakan orangtua dan guru	Guru/orangtua	Wawancara/ Observasi
2	Kolaborasi orangtua dan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam	Guru/orangtua/ kepala sekolah/ staf TU	Wawancara/ Observasi/ Dokumentasi
3	Pendukung dan penghambat terlaksananya kolaborasi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan agama Islam pada SDAM dan SDIC Banjarbaru	Guru/orangtua	Wawancara

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur mengumpulkan data ialah tahapan-tahapan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena penelitian tersebut bertujuan menghasilkan data.³ Dalam penelitian kualitatif teknik mengumpulkan data harus menyesuaikan dengan fokus

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cetakan ke-19 (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 224.

dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dimuat dalam penelitian *kualitatif* ini melalui observasi, interview, dan dokumentasi.

1. Observasi adalah peninjauan secara cermat.⁴ Observasi ialah proses yang bertautan, yang disusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang paling penting ialah proses-proses mengamati dan mengingat.⁵ Observasi guna menghasilkan data yang diinginkan pada subjek penelitian, pengamatan secara langsung proses kolaborasi yang dilaksanakan oleh keluarga dan sekolah dalam menunjang pencapaian tujuan PAI termuat didalamnya apa saja aspek PAI yang dilaksanakan orangtua dan guru, kegiatan kolaborasi orangtua dan guru dalam pembelajaran PAI, apa saja yang mendukung dan yang menghambat terlaksananya kolaborasi dalam menunjang pencapaian tujuan PAI pada SDAM Banjarbaru dan SDIC Banjarbaru.
2. Interview atau wawancara ialah teknik mengumpulkan data memerlukan pedoman berbentuk kalimat tanya yang ditujukan langsung kepada subjek agar memperoleh respon secara langsung. Wawancara dilaksanakan secara semiterstruktur dengan mendalam untuk memperoleh data tentang kolaborasi yang dilaksanakan oleh keluarga dan sekolah dalam menunjang pencapaian tujuan PAI yang mencakup apa saja aspek PAI yang dilaksanakan orangtua dan guru, kegiatan kolaborasi orangtua dan guru dalam pembelajaran PAI, apa

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 794.

⁵ Sugiyono, *Metode*, h. 145.

saja yang mendukung dan yang menghambat terlaksananya kolaborasi dalam menunjang pencapaian tujuan PAI pada SDAM Banjarbaru dan SDIC Banjarbaru. Wawancara semiterstruktur memiliki tujuan supaya melakukan temuan masalah secara terbuka, yang mana pihak yang diwawancarai mengajukan pemahaan dan gagasannya. Saat mewawancarai, peneliti mendengarkan yang teliti dan mencatat penyampaian dari informan.⁶ Sampel dalam wawancara adalah sampel purposive guna memperoleh data yang mendalam sesuai dengan penelitian.

3. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data tertulis berhubungan dengan kolaborasi atau kerjasama yang dilaksanakan oleh orangtua dan sekolah dalam menunjang pencapaian tujuan PAI pada SDAM Banjarbaru dan SDIC Banjarbaru. Seperti arsip-arsip, foto kegiatan parenting, keterlibatan orang tua dalam proses belajar-mengajar, keuatan surat menyurat antara orangtua dan sekolah atau surat keputusan tentang forum komunikasi sekolah atau surat keputusan tetnang komite sekolah.

E. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah didapat dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumentasi, melalui penyusunan data berlandaskan kategori, penjabaran tiap unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan pola, pemilihan yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan supaya memudahkan untuk memahaminya

⁶*ibid*, h. 233.

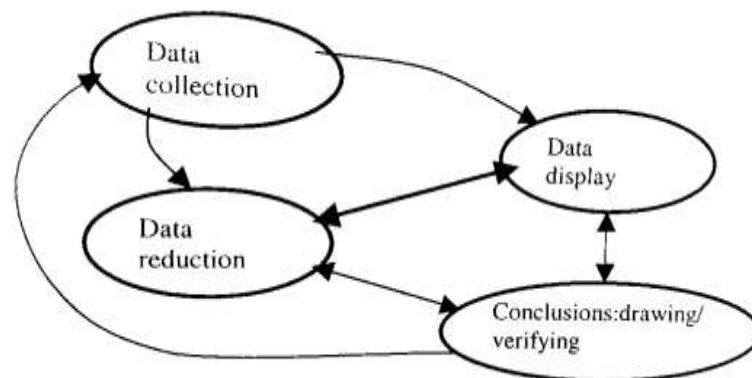
baik untuk diri pribadi ataupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berlandaskan hasil data, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Pada penelitian kualitatif, analisis data difokuskan pada proses di lapangan bersamaan saat mengumpulkan data.⁷ Proses analisis data dimulai dengan menelaahi semua data yang tersedia dari seluruh sumber yaitu dari wawancara dengan orangtua, guru PAI, wali kelas, kepala sekolah atau ayyasan. Juga dari hasil pengamatan yang sudah ditulis saat melakukan observasi ke sekolah, baik dari SDAM maupun dari SDIC, kunjungan ke rumah orang tua siswa, hasil foto peneliti saat melakukan observasi, atau dari dokumen resmi yang diberikan oleh pihak sekolah dari SDAM maupun dari SDIC, gambar yang diberikan oleh pihak sekolah, foto-foto yang ada di media sosial dan website resmi sekolah atau pun dari facebook, dan sebagainya.⁸

Penulis memilih model Miles dan Huberman untuk kegiatan menganalisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan pada saat melakukan pengumpulan data, dan ketika selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Saat mewawancarai, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika peneliti belum merasa puas dengan jawaban yang diberikan, maka pertanyaan masih dilanjutkan, sampai pada tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman, mengatakan bahwa kegiatan

⁷*ibid*, h. 244-245.

⁸M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*(Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014), h. 245.

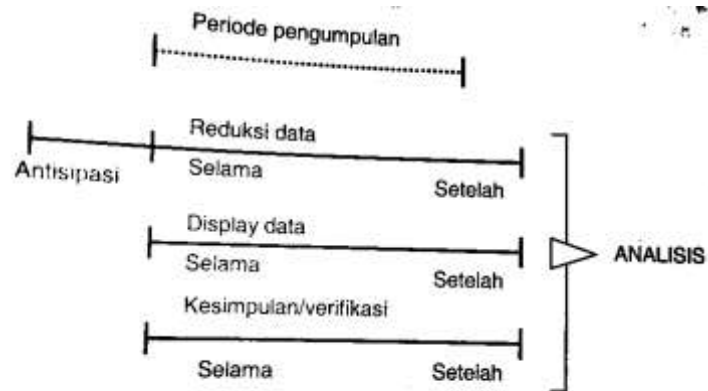
analisis data kualitatif dikerjakan dengan inter aktif dan berlangsung kontinyu sampai selesai, hingga data sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut.⁹



Gambar di atas menunjukkan bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum mereduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.¹⁰

⁹Sugiyono, h. 246.

¹⁰*Ibid.*



Gambar 13.1a. Komponen dalam analisis data (*flow model*)

1. Reduksi data ialah merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, fokus hanya pada hal-hal penting, mencari tema dan olanya.¹¹ Jadi peneliti merangkum data berdasarkan focus penelitian yang telah ditentukan, yaitu hanya terfokus pada kolaborasi yang dilaksanakan oleh keluarga dan sekolah dalam menunjang pencapaian tujuan PAI yang mencakup apa saja aspek PAI yang dilaksanakan orangtua dan guru, kegiatan kolaborasi orangtua dan guru dalam pembelajaran PAI, apa saja yang mendukung dan yang menghambat terlaksananya kolaborasi dalam menunjang pencapaian tujuan PAI pada SDAM Banjarbaru dan SDIC Banjarbaru.
2. Penyajian data ialah mengorganisasikan, melakukan penyusunan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam polahubungan dalam bentuk

¹¹*ibid*, h. 247.

teksnarasi supaya mudah memahaminya. Penyajian data ditulis berdasarkan data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara tiap sumber data mengenai kolaborasi yang dilaksanakan oleh keluarga dan sekolah dalam menunjang pencapaian tujuan PAI yang mencakup apa saja aspek PAI yang dilaksanakan orangtua dan guru, kegiatan kolaborasi orangtua dan guru dalam pembelajaran PAI, apa saja yang mendukung dan yang menghambat terlaksananya kolaborasi dalam menunjang pencapaian tujuan PAI pada SDAM Banjarbaru dan SDIC Banjarbaru.

3. Penarikan kesimpulan dilaksanakan setelah reduksi data dan penyajian data yaitu merumuskan kesimpulan yang awalnya belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci. Yaitu apa saja kolaborasi yang dilaksanakan oleh keluarga dan sekolah dalam menunjang pencapaian tujuan PAI yang mencakup apa saja aspek PAI yang dilaksanakan orangtua dan guru, kegiatan kolaborasi orangtua dan guru dalam pembelajaran PAI, apa saja yang mendukung dan yang menghambat terlaksananya kolaborasi dalam menunjang pencapaian tujuan PAI pada SDAM Banjarbaru dan SDIC Banjarbaru.

F. Pengecekan dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data, pada tesis ini pengujian keabsahan data penelitian dilaksanakan dengan cara triangulasi, yaitu mengecek data dari pelbagai sumber, teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi teknik dilaksanakan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun triangulasi waktu dengan cara peneliti melakukan wawancara, observasi dan teknik pengumpulan data lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda. Misalnya peneliti

melakukan wawancara pertama kali saat guru baru datang ke sekolah, wawancara lain waktu pada saat guru sedang istirahat atau ketika mau pulang sekolah. Atau peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru secara tatap muka, di lain waktu peneliti melakukan wawancara melalui telepon atau via chat whatsapp. Begitupula saat mewawancarai orangtua siswa, bisa dengan berkunjung ke rumah orang tua secara langsung, di lain waktu menggunakan chat whatsapp atau pun melalui google form. Supaya data yang didapat lebih valid dan kredibel.